

Analisis Harga Emas Pekan Ketiga Agustus 2014

Harga Emas periode, 18 Agustus – 22 Agustus 2014

Sepanjang pekan ketiga Agustus 2014, dalam *chart* terpantau harga emas bergerak melemah. Di dalam negeri, setelah akhir pekan kedua Agustus 2014, PT Antam menurunkan harga emas batangannya. Tertekannya harga emas di pasar global, memicu harga emas batangan yang diperdagangkan PT Antam berlanjut mengalami tekanan. PT Antam menurunkan harga jual emasnya Senin (18/8) hingga Rp 6.000.

Sementara itu, harga emas di pasar spot global pada akhir pekan kedua Agustus 2014, ditutup melemah 0,57% ke tingkat harga US\$ 1.304,30 /t oz setelah kondisi geopolitik dunia yang sebelumnya menaikkan harga komoditas tersebut tenang kembali. Tenangnya pengaruh kondisi geopolitik tersebut tatkala Presiden Rusia berniat mengakhiri konflik dengan Ukraina.

Selanjutnya, pada perdagangan emas di pasar spot khusus sesi Asia Senin pagi, harga dibuka lebih rendah dari akhir pekan kedua yang Senin (18/8) sedang bergerak *sideways* di kisaran harga US\$ 1.300,2 /t oz. Demikian juga harga emas berjangka yang diperdagangkan di bursa Shanghai untuk kontrak bulan Desember 2014, turun 2,60 Yuan ke level 258,75 Yuan.

Kontras dengan perdagangan Senin, pada Selasa (19/8), harga emas PT Antam kembali menaikkan harga emas batangannya dan berlawanan dengan harga emas global yang semakin anjok pada penutupan perdagangan internasional Selasa hari. Perbedaan harga ini disebabkan pelemahan kurs Rupiah terhadap kurs US\$ pada perdagangan antar bank pada Senin (18/8). Sehingga PT Antam menaikkan harga emas batangannya Rp 1.000 dari perdagangan hari sebelumnya yang sudah diturunkan dari harga emas akhir pekan kedua Agustus. Alasan PT Antam menaikkan harga emasnya dipicu melemahnya kurs Rupiah ke level Rp 11.687 yang melemah 10 poin dari perdagangan sebelumnya.

Sementara itu, pada transaksi hari berikutnya, Rabu (20/8), di pasar komoditi internasional, terpantau harga bergerak terbenam. Dan harga emas di pasar spot tersebut dibuka di kisaran US\$ 1.294.39 /oz t. Sejalan dengan itu, harga emas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) terpantau *rebound* dari hari sebelumnya. Harga ditutup pada level Rp 491.900 per gram dari Rp 490.850 untuk kontrak cepat, Agustus 2014.

Selanjutnya pada perdagangan Kamis (21/8), di bursa Comex, sebagai acuan harga emas dunia, terpantau harga ditutup melemah. Tergerusnya harga emas di bursa Comex dipicu oleh sentimen dari hasil pertemuan The Fed pada Kamis dini hari. Tampaknya hal itu berkait hasil rapat pertemuan The Fed pada Rabu (20/8), yang terpantau berdampak pada semakin lemahnya harga emas di Comex. Setelah sebelumnya harga emas tertekan oleh pudarnya dorongan sentimen positif dari geopolitik global, kini prospek perekonomian AS semakin melemahkan harga emas.

Menurut *Bloomberg*, Kamis (21/8), dari hasil rapat The Fed, dilaporkan bahwa The Fed cukup terkejut dengan cepatnya perbaikan sektor pekerja di USA. Data sektor pekerja AS yang sejauh ini cenderung bergerak membaik, menurut The Fed bergerak lebih baik dibandingkan ekspektasi. Dampak dari hal tersebut, potensi pemercepatan peningkatan suku bunga AS pun kembali

menjadi kekhawatiran investor sehingga harga emas mengalami pelemahan. Sehingga pada penutupan perdagangan, harga terpantau melemah 0,29% ke tingkat harga US\$ 1.291,6/t oz atau turun US\$ 3,8/t oz. Bertalian dengan itu, pada perdagangan emas berjangka di Comex, harga emas berjangka juga ditutup melemah tipis. Harga emas berjangka Comex untuk kontrak Desember 2014 terjembab kisaran 0,12% ke tingkat harga US\$ 1.295,2/t oz atau lunglai US\$ 1,5/t oz.



Hingga pada perdagangan Jumat (22/8), harga emas kembali melemah. Melemahnya harga emas dunia telah menjalar pada tekanan harga emas di Tanah Air. Di BBJ, pada penutupan Jumat, harga berada pada level Rp 489.600 per gram dari sebelumnya Rp 492.800 per gram untuk kontrak Agustus 2014. Sementara di ICDX (BKDI), terpantau harga berada pada level Rp 485.700 dari sebelumnya Rp 490.500 per gram.

Pelemahan harga emas di Comex dan beberapa bursa emas dunia, masih dipicu sentimen negatif dari ekspektasi keputusan The Fed terkait percepatan peningkatan suku bunga yang menguat akibat data pekerja AS yang membaik signifikan. Aksi tunggu terhadap data *initial jobless claims* AS akhirnya rilis pada Kamis (21/8) waktu Amerika Serikat. Konsekuensinya, telah berdampak pada merosotnya harga emas. Data *initial jobless claims* AS yang membaik signifikan dan melebihi ekspektasi, semakin menguatkan potensi The Fed untuk mempercepat peningkatan suku bunga di Amerika Serikat.

Terpantau di bursa Comex, harga emas ditutup anjlok Jumat (22/8). Harga emas berjangka Comex untuk kontrak Desember 2014 ditutup tergerus 1,53% ke tingkat harga US\$ 1.275,4/t oz atau turun US\$ 19,8/t oz.